



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PG. Ngadiredjo Kediri

Pabrik Gula Ngadiredjo merupakan salah satu Unit Usaha dari PT. Sinergi Gula Nusantara yang bergerak dibidang usaha mengelola bahan baku tebu menjadi produksi utama gula SHS dengan hasil samping tetes yang digunakan sebagai bahan baku alkohol maupun spiritus untuk keperluan medis.

Pabrik Gula Ngadiredjo berdiri pada tahun 1912 oleh Perusahaan Swasta Belanda NV HVA Nederland Verniging Handels Verniging Amsterdam. Pada tahun 1942-1945 pabrik diambil alih oleh pemerintahan Jepang yang saat itu berkedudukan di Indonesia lalu diambil kembali oleh pemerintah Belanda sampai tahun 1957. Pemerintah Indonesia mengambil inisiatif untuk melakukan pengambilalihan kekuasaan seluruh perusahaan milik Belanda. Tahun 1957 NV HVA resmi menjadi milik Indonesia sebagai Negara yang memiliki wewenang atas perusahaan yang ada dalam wilayah Indonesia. Pembangunan setelah kemerdekaan berdampak pada usaha restrukturisasi perusahaan-perusahaan peninggalan Belanda. Pada 1963 dilakukan reorganisasi perusahaan gula termasuk NV HVA menjadi BPU. PPN-Gula. Selanjutnya pada tahun 1968 pemerintah membentuk direksi PNP Perusahaan Negara Perkebunan sebagai usaha pematangan dalam reorganisasi perusahaan nasional. Tahun 1973, terjadi peleburan antara PNP XXIXXII menjadi PT. Perkebunan XXI-XXII yang dimana Pabrik Gula Ngadiredjo berada didalamnya. Retrukrisasi BUMN melalui Kep. Men Kehakimam No 52 8338 HT 01.01 tanggal 11 Maret 1996, PT Perkebunan XXI-XXII Persero digabung dengan PT Perkebunan XXVII, Pabrik Karung Pecangakan, Perkebunan Tembakau Klaten menjadi PT Perkebunan Nusantara X Persero yang memiliki beberapa unit usaha. Unit usaha yang dinaungi PTPN X sejak tahun 1996 salah satunya Pabrik Gula Ngadiredjo diantara 11 Pabrik Gula lainnya.

Berdasarkan peraturan pemerintah RI no.15 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 maka diadakan PTP XXI-XXII dan PTP XIX klaten Jawa Tengah dan PTP XXVII Jember Jawa Timur digabung menjadi PTP Nusantara



X(Persero). Berdasarkan akte pendirian perseroan terbatas (PTPN X) dengan surat keputusan no.43 tanggal 11 Maret 1996 sesuai daftar keputusan Menteri Kehakiman RI no. C2-8338 HT.01.01 tahun 1996, diumumkan dalam Berita RI no.81 tanggal 08 Oktober 1996. Pada tanggal 10 oktober 2022 dilakukannya spin off 36 pabrik gula milik tujuh anak usaha PTPN Grup salah satunya PTPN X PG. Ngadiredjo Kediri.

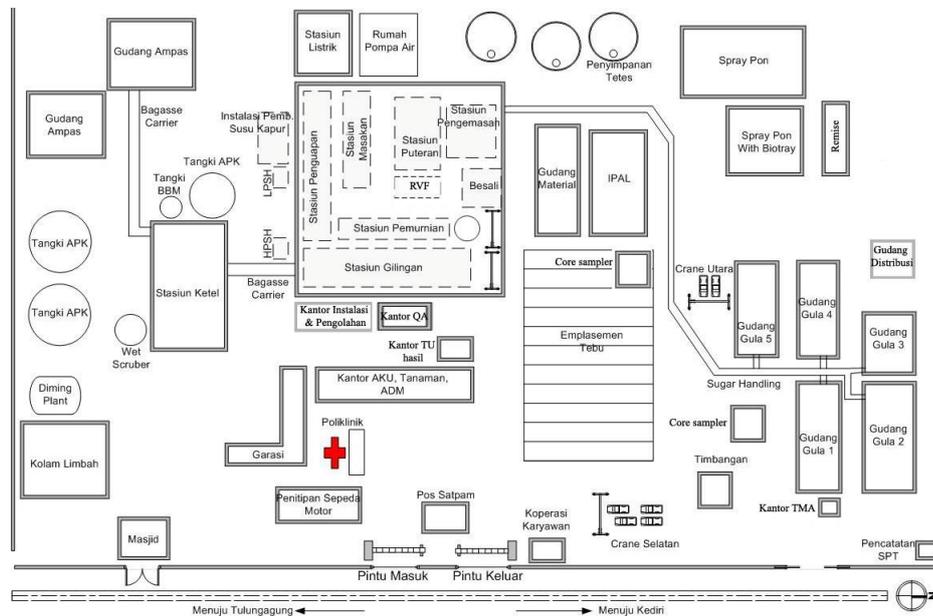
I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

1. Alamat : Jl. Raya Kras, Jambean, Kras, Dusun Ngrombeh, Jambean, Kec. Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64172
2. Telepon : (0354) 479700
3. Desa : Ngrombeh
4. Kecamatan : Kras
5. Kota : Kediri
6. Provinsi : Jawa Timur
7. Negara : Indonesia

Dasar pemilihan lokasi PT. Sinergi Gula Nusantara PG Ngadiredjo Kediri berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

1. Karakteristik Lokasi Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sektor pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian.
2. Ketersediaan bahan baku Pabrik berada ditengah-tengah daerah ketersediaan bahan baku yang melimpah diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yaitu tebu.
3. Fasilitas Transportasi Pabrik ini dekat dengan jalan raya utama kediri – tulungagung sehingga dapat mempermudah untuk pemasukan bahan baku tebu dari berbagai daerah sekitar.
4. Ketersediaan Tenaga Kerja Dekat dengan kota kediri dan kabupaten tulungagung yang banyak ketersediaan peralatan dan tenaga terampil.

5. Ketersediaan Air Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas mempermudah untuk pemasokan kebutuhan air di PT. Sinergi Gula Nusantara PG Ngadiredjo Kediri.



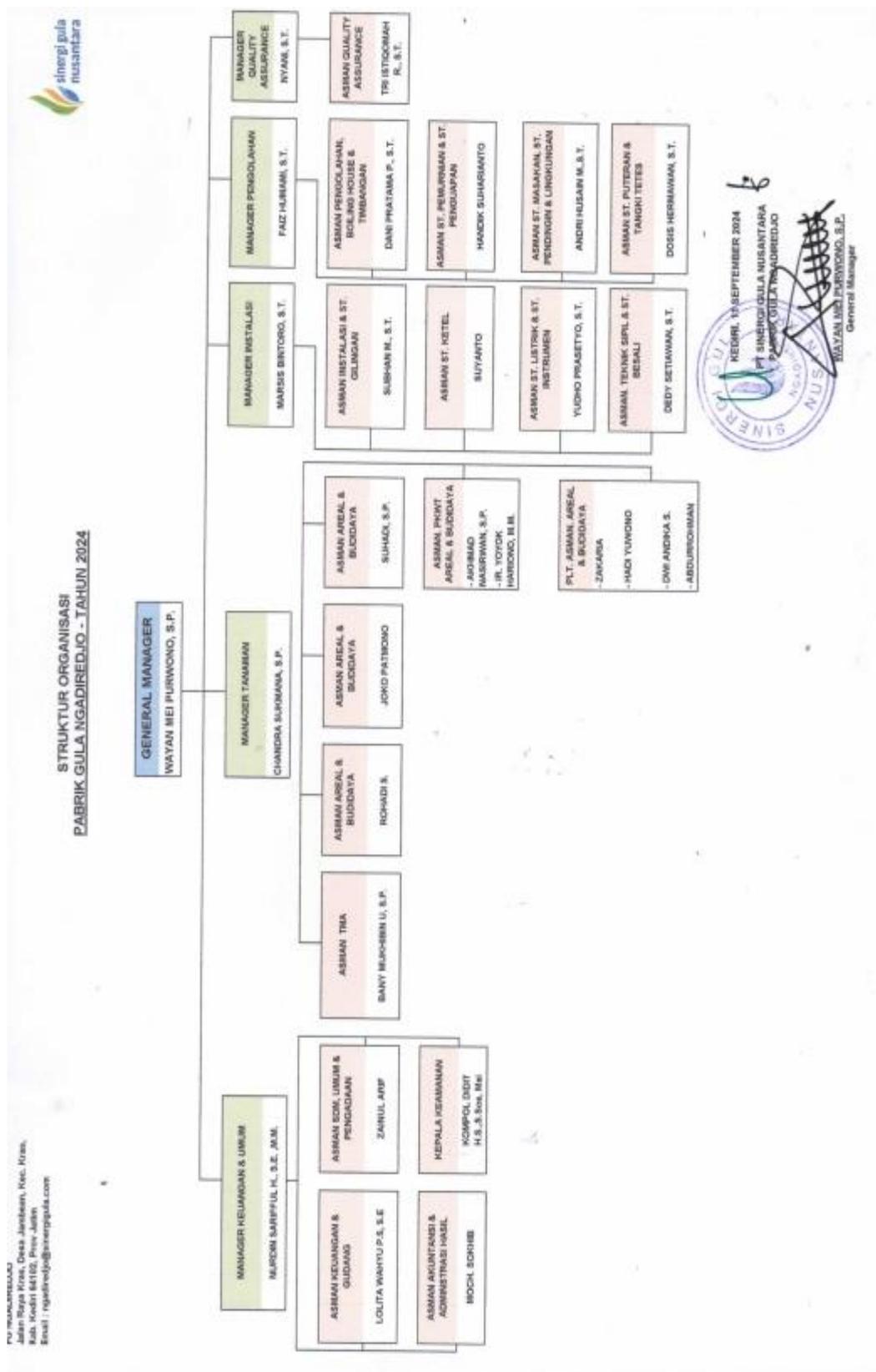
Gambar I.1 Layout Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri

I.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara bagian dan posisi dalam perusahaan. Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas sampai batas-batas tertentu. Struktur organisasi juga menjelaskan hirarki dan susunan kewenangan, serta hubungan pelaporan.



Laporan Praktik Kerja Lapang
 PT. Sinergi Gula Nusantara – PG. Ngadiredjo Kediri



Gambar I. 2 Struktur Organisasi PG. Ngadiredjo Kediri



Dalam melaksanakan semua kegiatan dan aktifitas di dalam perusahaan, *General Manajer* dibantu oleh para staf ahli yang telah dibagi pada divisi-divisi yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Keuangan dan Umum

Tugas pokok bagian keuangan dan umum adalah melaksanakan kegiatan operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan atau pengawasan pengendalian dan pembukuan dana sesuai dengan yang ditetapkan dalam RKAP serta melakukan pengadaan barang sesuai kebutuhan dan ketenagakerjaan yang meliputi : perencanaan pengadaan dan perawatan serta pembinaan tenaga kerja, mengawasi *incompany training* serta penyusun, mengawasi dan mengendalikan biaya kerja.

2. Bagian Tanaman

Tugas pokok bagian tanaman adalah melaksanakan dan menangani segala kegiatan produksi tebu di kebun dan persiapan lahan, kegiatan tebang dan angkut sampai timbangan dalam rangka penyediaan dan pemasukan bahan baku tebu.

3. Bagian Instalasi

Tugas pokok bagian instalasi adalah melaksanakan kegiatan operasional dibidang mesin, peralatan, dan persiapan pemakaian selama giling dengan tujuan agar diperoleh efisiensi setinggi mungkin berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

4. Bagian Pengolahan

Tugas pengolahan adalah melaksanakan kegiatan operasional dan tebu menjadi gula berdasarkan metode-metode dan syarat-syarat pengolahan dengan tujuan agar terpenuhi kualitas dan kuantitas produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sebagaimana kita ketahui gula pasir merupakan salah satu dari 9 bahan pokok dimana harga jualnya ditentukan oleh Peraturan Pemerintah.

5. Bagian *Quality Control*

Tugas *Quality Control* adalah mengontrol setiap bahan yang keluar maupun yang masuk dalam setiap stasiun, bahan pembantu proses,



utilitas, maupun IPAL dan dianalisa dilaboratorium misalnya: NPP, nira mentah, nira kental, nira encer, ampas, blotong, air umpan *boiler* dan lain-lain. Sehingga tetap pada target yang diinginkan dalam rangka diperoleh hasil atau kualitas gula setinggi mungkin.

I.3.1 Jam Kerja Karyawan

Para karyawan memiliki 2 jenis jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut merupakan pembagian jam kerjanya :

1. Bagian Produksi

Untuk karyawan yang bekerja dibagian produksi, ada 3 shift kerja, yaitu :

Tabel I. 1 Pembagian Shift Kerja Bagian Produksi

Shift	Waktu
1	06.00 – 14.00
2	14.00 – 22.00
3	22.0 – 06.00

2. Bagian Kantor

Untuk karyawan yang bekerja dibagian kantor, ada 3 waktu kerja berdasarkan hari yaitu :

Tabel I. 2 Pembagian Waktu Kerja Bagian Kantor

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin – Kamis	07.00 – 15.00	11.30 – 12.30
Jumat	06.30 – 11.30	-
Sabtu	06.30 – 12.00	-